

ABSTRAK

Qomaruddin, 2023, *Pengembangan Kemampuan Menghafal Kitab Melalui Metode Lalaran Di Pondok Pesantren Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Bapak Ainul Yaqin, M.A.

Kata Kunci: *Pengembangan Menghafal, Metode Lalaran.*

Pendidikan Islam tidak hanya mendorong santri untuk memahami substansi dari bacaan yang mereka pelajari, melainkan pemahaman tersebut harus juga di akuratkan dengan teks bacaan lainnya yang terkadang memiliki perbedaan secara lafadz bahkan bisa juga pemahamannya. Metode Hafalan sangat membantu pendidikan Islam dalam menjaga mata rantai pengetahuan hingga masa yang akan datang, namun dengan menghafal saja tidak cukup karena akan menyebabkan sebagian bahkan bisa semua yang dihafalkan akan dilupakan. Lalaran adalah metode untuk mengingat pelajaran yang di hafalkan baik yang berbentuk nadzom atau yang lainnya dengan cara mengulang bacaan atau hafalannya secara mandiri atau berkelompok pada saat menghafal atau pasca hafalan.

Dalam penelitian ini memiliki dua fokus penelitian sebagai berikut: *Pertama*, Bagaimana Pengembangan Kemampuan Menghafal Kitab Melalui Metode Lalaran di Pondok Pesantren Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. *Kedua*, Apa Saja faktor Pendukung dan Penghambat keberhasilan Pengembangan Kemampuan Menghafal Kitab Melalui Metode Lalaran Di Pondok Pesantren Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara semi terstruktur observasi partisipasi, dan dokumentasi, dan yang menjadi informan adalah Ustadz Pondok Pesantren Hidayatun Najah, Pengurus Pesantren, dan Santri Pondok Pesantren Hidayatun Najah.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: *Pertama*, Pengembangan kemampuan menghafal santri terhadap kitab melalui metode lalaran di pondok pesantren Hidayatun Najah di lakukan dengan dua bentuk, yaitu penerapan metode lalaran dalam program dan mandiri. Penerapan dalam program adalah menjadikan lalaran sebagai program dan menerapkan metode lalaran dalam pembelajaran serta setoran hafalan. Penerapan Mandiri adalah santri menerapkan metode lalaran pada saat menghafal secara mandiri. *Kedua*, Faktor pendukung pengembangan kemampuan menghafal santri terhadap kitab melalui metode lalaran di pondok pesantren Hidayatun Najah yaitu faktor program dan faktor pembelajaran. Dengan adanya program lalaran dan program lainnya tersebut maka mendorong akan terlaksananya penerapan metode lalaran. Kemudian faktor penghambatnya ialah penempatan program lalaran di dalam masjid yang membuat santri tidak bebas menggunakan alat musik, serta hafalan kitab Al-Fiyah dan Al-Imrithy yang tidak di dukung dengan adanya pembelajaran kedua materi tersebut.